

**ANALISIS FRAMING BERITA KASUS
PEMBUNUHAN BRIGADIR YOSUA PADA
KOMPAS.COM DAN KUMPARAN.COM**

Periode 11 Juli 2022 – 20 Agustus 2022

SKRIPSI



Disusun oleh :

**FELICITAS TRIXIE ADVENTA CITRAMELLA
07031281924096**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS FRAMING BERITA KASUS PEMBUNUHAN BRIGADIR YOSUA PADA
KOMPAS.COM DAN KUMPARAN.COM

Periode 11 Juli 2022 – 20 Agustus 2022

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh Derajat Sarjana
S-1 Ilmu Komunikasi

Oleh :

Felicitas Trixie Adventa Citramella

07031281924096

Pembimbing I

Farisha Sestri Mustallifah, M.Si

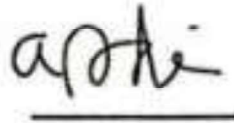
NIP. 199309052019032019



Pembimbing II

Safitri Elfandari, S.I.Kom., M.I.Kom.

NIP. 198806162022032005



Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. M. Hasyd Thamrin, M.Si
NIP 196406061992031001

BALAIAN PENGUSAHAAN UJIAN SKRIPSI

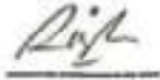
"Analisis Framing Berita Kasus Pembunuhan Brigadir Yonca Pada
Kompas.com dan Kompas.com
Periode 11 Juli 2022 - 20 Agustus 2022"

Skrripsi
Dibuat oleh:
Felicitas Trike Adventa Citramella
87031281924096

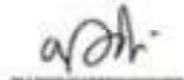
Telah dipertahankan di Depan Komisi Pengujian
Pada tanggal 31 Juli 2023
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

KOMISI PENGUJI

Irisda Sesti Alusdhabitah, M.Si
NIP. 199309052019032019
Ketua Penguji



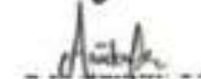
Safini Elfanhuri, S.I Kom, M.I Kom
NIP. 198806162022032005
Sekretaris Penguji



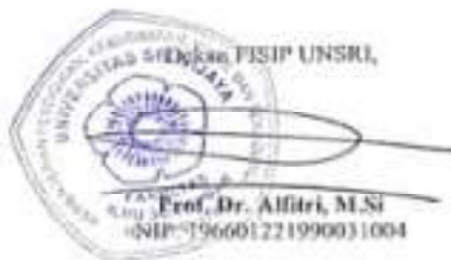
Eko Pebryan Jaya, M.I Kom
NIP. 198902202022011006
Penguji




Ananda Navajaya, S.IP, M.Si
NIP. 198809062019032016
Penguji



Mengetahui,



Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Felicitas Trixie Adventa Citramella
NIM : 07031281924096
Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta, 23 Desember 2001
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Analisis Framing Berita Kasus Pembunuhan Brigadir Yosua pada Kompas.com dan Kumparan.com Periode 11 Juli 2022 – 20 Agustus 2022

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,
Yang membuat pernyataan,


Felicitas Trixie Adventa Citramella
NIM. 07031281924096

HALAMAN PERSEMBAHAN

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“The pain that you’ve been feeling, can’t compare to the joy that’s coming”

(Romans 8:18)

PERSEMBAHAN :

Kepada Orang tua, Kakak, Om Tejo dan teman-teman Papa, serta Teman-teman yang senantiasa berada di samping penulis, mendampingi penulis, dan menemani penulis sejak awal perkuliahan hingga masa penyelesaian skripsi ini.

Kepada Almamater Universitas Sriwijaya yang memberikan penulis kesempatan untuk menempuh pendidikan S1.

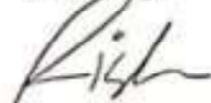
Kepada diri sendiri yang mampu bertahan sampai titik ini, sehingga dapat menyelesaikan proses penulisan skripsi.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan dalam pembingkaihan berita kriminal antara media Kompas.com dan media Kumparan.com. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan Agenda Setting sebagai teori, serta menjadikan metode analisis Zhongdang Pan dan M. Kosicki sebagai pisau analisis. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan dalam struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik antara kedua media tersebut. Kompas.com cenderung menggunakan gaya penulisan formal, analisis mendalam, dan fokus pada informasi lengkap, sedangkan Kumparan.com menggunakan gaya penulisan santai, variatif, dan fokus pada informasi inti yang relevan. Perbedaan ini mempengaruhi pemilihan kata, pendekatan skrip, penekanan tematik, dan gaya retorik dalam pembingkaihan berita kriminal.

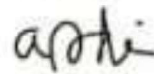
Kata Kunci : Pembingkaihan Berita, Media Online, Agenda Setting, Zhongdang Pan dan M. Kosicki

Pembimbing I




Farisha Sestri Musdalifah, M.Si
NIP. 199309052019032019

Pembimbing II



Safitri Etfandari, M.I.Kom
NIP. 198806162022032005

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



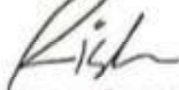
Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

ABSTRACT

This research aims to analyze the differences in the framing of criminal news between Kompas.com and Kompas.com media. The research method in this study is a qualitative approach by using Agenda Setting as a theory, and making the Zhongdang Pan and M. Kosicki analysis method as an analysis knife. The results showed differences in syntax, script, thematic, and rhetorical structures between the two media. Kompas.com tends to use a formal writing style, in-depth analysis, and focus on complete information, while Kompas.com uses a casual, varied writing style, and focus on relevant core information. These differences affect word choice, script approach, thematic emphasis, and rhetorical style in framing crime news.

Keywords : Framing Analysis, Media Online, Agenda Setting, Zhongdang Pan dan M. Kosicki

Advisor I



Farisha Sestri Muzdalifah, MA
NIP. 199309052019032019

Advisor II



Safitri Elfandari, M.I.Kom
NIP. 198806162022032005

Head of Communication Department



Dr. Muhammad Husni Thamrin, MA
NIP. 196406061992031001

KATA PENGANTAR

Penulis ingin menyampaikan puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena berkat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul "ANALISIS FRAMING BERITA KASUS PEMBUNUHAN BRIGADIR YOSUA PADA KOMPAS.COM DAN KUMPARAN.COM" dalam periode 11 Juli 2022 - 20 Agustus 2022. Skripsi ini merupakan salah satu syarat penulis untuk menyelesaikan program Sarjana Strata 1 (S1) dengan program studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Penulis juga ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan pengaruh, bantuan, dukungan, bimbingan, dan semangat selama proses penyusunan skripsi ini. Mereka telah menemani penulis dalam suka dan duka, memberikan dorongan dan dukungan yang luar biasa. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya dari dalam hati kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu menjadi penolong dan pemberi berkat sepanjang hidup penulis;
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajaran pengurus Dekanat;
3. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, M. Si dan selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Sriwijaya;
4. Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si selaku Sektretaris Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Sriwijaya;
5. Bapak Krisna Murti, S.I.Kom., MA., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang banyak membantu penulis selama masa perkuliahan, sejak awal hingga saat ini;

6. Ibu Farisha Sestri Musdalifah M.si., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan kritik, saran, dan motivasi selama proses pembuatan skripsi;
7. Ibu Safitri Elfandari S.I.Kom., M.I.Kom., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan kritik, saran, dan motivasi selama proses pembuatan skripsi;
8. Seluruh Dosen beserta Staf Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuan selama proses pembuatan skripsi;
9. Alm. Papa, Mama, dan Kakak saya yang selalu memiliki caranya tersendiri untuk terus memberikan semangat kepada penulis sejak awal memulai studi hingga saat ini. Terima kasih karena terus menemani penulis dan menjadi sumber motivasi utama penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis tahu bahwa begitu banyak kekecewaan yang mungkin dirasakan oleh Papa, Mama, dan Kakak selama proses penyelesaian skripsi ini, *but thank you for always supporting me despite the many disappointments that must have been felt*;
10. Om Tejo dan keluarga, serta teman-teman papa lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas segala doa dan bantuan administrasi perkuliahan yang diberikan sejak awal hingga akhir masa studi penulis. Kiranya Om Tejo dan keluarga serta nama-nama lainnya yang tidak bisa disebutkan satu per satu selalu berada dalam lindungan Tuhan Yesus dan kiranya diberikan berkat melimpah selalu;
11. Keluarga besar yang turut andil dalam memberikan doa serta semangat bagi penulis sejak awal hingga saat ini;
12. Alin, Aurel, dan Dian, tiga dari tiga teman dekat penulis sejak 2019. Terima kasih telah berkenan 25/8 mendengarkan segala cerita penulis mengenai banyak hal. Terima kasih karena telah turut menemani penulis dalam banyak cerita yang berkesan selama masa kuliah. *During these 4 years, thank you for giving me so much comfort and always making me feel alive*;

13. Nurli Hayani, terima kasih karena menjadi salah satu teman yang selalu percaya dengan kemampuan penulis. Terima kasih atas segala afirmasi positif yang telah diberikan, dan waktu yang diluangkan untuk mendengarkan berbagai keluhan dan cerita penulis terutama selama proses pengerjaan skripsi ini;
14. Untuk semua teman penulis yang tidak dapat disebutkan namanya secara personal, terima kasih telah menjadi teman-teman yang dapat saling menguatkan, menghibur, dan menemani penulis selama proses pengerjaan skripsi ini;
15. The Boyz dan Stray Kids, terima kasih telah menjadi bagian dalam perjalanan penulis selama masa kuliah. *Thank you for being lights in my darkness, thank you for being my life saver.*

Penulis ingin mengucapkan doa yang terbaik bagi semua pihak yang terlibat dalam proses pembuatan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Karena itu, penulis sangat menerima dengan terbuka kritik dan saran yang diberikan. Penulis menganggapnya sebagai kesempatan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas skripsi ini.

Terima kasih.

Palembang, Juli 2023

Felicitas Trixie Adventa Citramella
NIM. 07031281924096

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	1
BAB I PENDAHULUAN.....	5
1.1 Latar Belakang.....	5
1.2 Rumusan Masalah.....	14
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Manfaat Penelitian	15
1.4.1 Manfaat Teoritis	15
1.4.2 Manfaat Praktis.....	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1 Landasan Teori	16
2.1.1 Analisis Framing	16
2.1.2 Media Siber	17
2.1.3 Teori Agenda Setting.....	19
2.1.4 Model Zhongdang Pan dan M. Kosicki.....	21
2.2 Kerangka Teori	23
2.3 Kerangka Pemikiran	24
2.4 Penelitian Terdahulu.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Desain Penelitian	30
3.2 Definisi Konsep	30
3.2.1 Media Siber	30
3.3 Fokus Penelitian.....	32
3.4 Unit Analisis	33
3.5 Sumber Data	34
3.5.1 Data Primer.....	34
3.5.2 Data Sekunder	35

3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.6.1	Dokumentasi	36
3.6.2	Studi Pustaka	36
3.7	Teknik Keabsahan Data.....	36
3.7.1	Triangulasi Sumber Data.....	37
3.8	Teknik Analisis Data	37
BAB IV GAMBARAN UMUM		39
4.1	Kompas.com	39
4.1.1	Profil Kompas.com.....	39
4.1.2	Visi dan Misi Kompas.com.....	41
4.1.3	Struktur Editor Kompas.com.....	42
4.2	Kumparan.com.....	45
4.2.1	Profil Kumparan.com	46
4.2.2	Struktur Editor Kumparan.com	46
BAB V PEMBAHASAN.....		49
5.1	Hasil Analisis <i>Framing</i> Kasus Brigadir J Kategori Baku Tembak Kompas.com.....	49
5.1.1	Analisis Berita 1	51
5.1.2	Analisis Berita 2	52
5.1.3	Analisis Berita 3	53
5.2	Hasil Analisis <i>Framing</i> Kasus Brigadir J Kategori Dugaan Pelecehan Kompas.com.....	55
5.2.1	Analisis Berita 1	56
5.2.2	Analisis Berita 2	57
5.2.3	Analisis Berita 3	58
5.3	Hasil Analisis <i>Framing</i> Kasus Brigadir J Kategori Pembunuhan Berencana Kompas.com	59
5.3.1	Analisis Berita 1	60
5.3.2	Analisis Berita 2	61
5.3.3	Analisis Berita 3	62
5.4	Hasil Analisis <i>Framing</i> Kasus Brigadir J Kategori Penetapan 5 Tersangka Kompas.com	63
5.4.1	Analisis Berita 1	64
5.4.2	Analisis Berita 2	64
5.4.3	Analisis Berita 3	65

5.5 Hasil Analisis <i>Framing</i> Kasus Brigadir J Kategori	
Baku Tembak Kumparan.com	66
5.5.1 Analisis Berita 1	67
5.5.2 Analisis Berita 2	68
5.5.3 Analisis Berita 3	69
5.6 Hasil Analisis <i>Framing</i> Kasus Brigadir J Kategori	
Pelecehan Seksual Kumparan.com	70
5.6.1 Analisis Berita 1	71
5.6.2 Analisis Berita 2	72
5.6.3 Analisis Berita 3	74
5.7 Hasil Analisis <i>Framing</i> Kasus Brigadir J Kategori	
Dugaan Pembunuhan Berencana Kumparan.com	75
5.7.1 Analisis Berita 1	76
5.7.2 Analisis Berita 2	77
5.7.3 Analisis Berita 3	78
5.8 Hasil Analisis <i>Framing</i> Kasus Brigadir J Kategori	
Penetapan 5 Tersangka Kumparan.com.....	80
5.8.1 Analisis Berita 1	80
5.8.2 Analisis Berita 2	81
5.8.3 Analisis Berita 3	82
5.9 Pembahasan Berita Kasus Pembunuhan Brigadir J	
pada Media Kompas.com dan Kumparan.com.....	84
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	90
6.1 Kesimpulan	90
6.2 Saran	91
6.2.1 Saran Teoritis	91
6.2.2 Saran Praktis	91
DAFTAR PUSTAKA.....	92
LAMPIRAN	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Total Berita Periode 11 Juli 2022 – 20 Agustus 2022	12
Tabel 1.2 Kerangka <i>Framing</i> menurut Pan dan Kosicki	23
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	32
Tabel 4.1 Struktur Editor Kompas.com	37
Tabel 4.2 Struktur Editor Kumparan.com	41
Tabel 5.1 Data Berita Harian Baku Tembak Kompas.com	44
Tabel 5.2 Data Berita Harian Dugaan Pelecehan Kompas.com.....	50
Tabel 5.3 Data Berita Harian Pembunuhan Berencana Kompas.com	53
Tabel 5.4 Data Berita Harian Penetapan 5 Tersangka Kompas.com	56
Tabel 5.5 Data Berita Harian Baku Tembak Kumparan.com	59
Tabel 5.6 Data Berita Harian Dugaan Pelecehan Kumparan.com	62
Tabel 5.7 Data Berita Harian Dugaan Pelecehan Kumparan.com	62
Tabel 5.8 Data Berita Harian Penetapan 5 Tersangka Kumparan.com	71
Tabel 5.9 Perbedaan Isi Pemberitaan Kasus Brigadir J pada Media Kompas.com dan Kumparan.com	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kasus-kasus pembunuhan yang dibingkai oleh tersangka asli.....	6
Gambar 1.2 Ilustrasi penembakan Brigadir J.....	7
Gambar 1.3 Contoh Pemberitaan Kompas.com.....	10
Gambar 1.4 Contoh Pemberitaan Kumparan.com.....	10
Gambar 1.5 Data kunjungan Kumparan.com dan Kompas.com.....	11

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	22
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Berita 1	87
Berita 2	87
Berita 3	87
Berita 4	87
Berita 5	88
Berita 6	90
Berita 7	92
Berita 8	93
Berita 9	94
Berita 10	95
Berita 11	97
Berita 12	98
Berita 13	99
Berita 14	100
Berita 15	102
Berita 16	123
Berita 17	105
Berita 18	106
Berita 19	107
Berita 20	109
Berita 21	110
Berita 22	111
Berita 23	112
Berita 24	114
Berita 25	115
Berita 26	116
Berita 27	118

Berita 28.....	120
Berita 29.....	121
Berita 30.....	122
Berita 31.....	12
Berita 32.....	126
Berita 33.....	127
Berita 34.....	128
Berita 36.....	132
Berita 37.....	126
Berita 38.....	135
Berita 39.....	138
Berita 40.....	139
Berita 41.....	139
Berita 42.....	139
Berita 43.....	139
Berita 44.....	141
Berita 45.....	142
Berita 46.....	144
Berita 47.....	12
Berita 48.....	144
Berita 49.....	144
Berita 50.....	145
Berita 51.....	147
Berita 52.....	148
Berita 53.....	150
Berita 54.....	151
Berita 55.....	152
Berita 56.....	154
Berita 57.....	155

Berita 58.....	157
Berita 59.....	159
Berita 60.....	160
Berita 61.....	160
Berita 62.....	160
Berita 63.....	160
Berita 64.....	162
Berita 65.....	163
Berita 66.....	165
Berita 67.....	166
Berita 68.....	168
Berita 69.....	169
Berita 70.....	171
Berita 71.....	171
Berita 72.....	171
Berita 73.....	171
Berita 74.....	171
Berita 75.....	171
Berita 76.....	173
Berita 77.....	173
Berita 78.....	174
Berita 79.....	176
Berita 80.....	177
Berita 81.....	178
Berita 82.....	180
Berita 83.....	181
Berita 84.....	183
Berita 85.....	185
Berita 86.....	186

Berita 87.....	188
Berita 88.....	190
Berita 89.....	190
Berita 90.....	192
Berita 91.....	194
Berita 92.....	195
Berita 93.....	196
Berita 94.....	196
Berita 95.....	197
Berita 96.....	197
Berita 97.....	198
Berita 98.....	201
Berita 99.....	202
Berita 100.....	204
Berita 101.....	205
Berita 102.....	207
Berita 103.....	207
Berita 104.....	207
Berita 105.....	207
Berita 106.....	207
Turnitin.....	208

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam buku *McQuail's Mass Communication Theory* (2010), McQuail menyatakan bagaimana menurut pandangannya fitur utama yang terlihat jelas dari media massa adalah bahwa media dirancang untuk mencakup khalayak luas. Hal ini dibuktikan oleh bagaimana media massa memiliki cakupan luas dalam menyebarluaskan beritanya kepada masyarakat. Dengan fungsi utamanya yang dapat menyebarluaskan berita kepada masyarakat dengan lebih mudah, maka dapat dikatakan bahwa media memegang tanggung jawab khusus dalam seluruh berita yang diberitakan kepada masyarakat. Hal ini dikarenakan dalam seluruh pesan komunikasi yang disebarluaskan dengan bantuan media massa, memiliki peran penting dalam membentuk perspektif masyarakat terhadap pesan yang diterimanya. Secara umum, media siber merupakan penyempurnaan terbaru dari teknologi komunikasi dari dua jenis media terdahulunya.

Media siber memiliki kemampuan untuk mempublikasikan suatu berita secara *real time*. Selain itu, media siber juga mengizinkan pengguna untuk mengakses berita yang sudah berumur cukup lama dengan mudah dan cepat. Namun, berbagai kelebihan dari media siber juga tak membuat sebagian masyarakat menutup mata dengan adanya beberapa kekurangan yang masih dimiliki oleh media siber. Adapun beberapa kekurangannya, untuk mengakses informasi maupun konten yang dilihat, pengguna perlu memastikan bahwa perangkat serta koneksi internet pengguna mendukung. Selain itu, informasi yang dibagikan ke khalayak tidak selalu mengandung kebenaran dan tidak sedikit informasi yang dipublikasikan kurang lengkap karena memilih pembaruan sebagai prioritas utamanya.

Media massa memiliki kemampuan untuk menambahkan maupun mengurangi fakta pada sebuah berita yang diterbitkannya. Memodifikasi fakta,

memutarbalikkan fakta, memberitakan berita berdasarkan fakta yang kurang tepat merupakan beberapa aksi yang menyimpang dari Kode Etik Jurnalistik. Dalam pasal 3 di Kode Etik Jurnalistik menjelaskan bahwa seorang jurnalis perlu untuk menguji informasi yang didapatkan, mempublikasikan berita secara seimbang, tidak menggabungkan fakta dengan opini jurnalis yang bersifat menghakimi, dan seorang jurnalis perlu untuk mengedepankan asas praduga tidak bersalah. Seorang jurnalis memiliki definisi fakta yang seharusnya sudah jelas yaitu kejadian yang diberitakan tidak dipengaruhi oleh subyektivitas yang memiliki keterkaitan dengan kepentingan pribadi, kelompok, maupun institusi tempat jurnalis bekerja.

Bias informasi yang terus-menerus dipaparkan secara konstan kepada masyarakat terhadap satu aktor tertentu dalam sebuah berita dapat menyebabkan adanya penyesuaian persepsi, penilaian, dan perilaku pembaca berdasarkan dengan berita yang dibacanya. Hal tersebut akhirnya menjadi salah satu latar belakang media massa mempunyai peran cukup penting dalam membentuk persepsi dan pendapat masyarakat terhadap suatu isu tertentu. Bahkan tak jarang di dalam sebuah isu yang diberitakan dapat membentuk sebuah stereotip tertentu terhadap satu kelompok sosial tertentu yang signifikan. Berita merupakan pusat informasi yang memiliki cakupan cukup luas sehingga hampir seluruh masyarakat dapat mengaksesnya, dan tak jarang berita juga dianggap sebagai jendela dunia. Jendela dalam konteks tersebut mengilustrasikan berita yang menjadi sarana masyarakat untuk melihat dunia secara lebih luas. Namun dalam kenyataannya, tidak seluruh jendela dapat memberikan akses pandang yang luas. Jendela tersebut merupakan analogi dari *framing*.

Ketika media membingkai sebuah berita dengan menjunjung tinggi stereotip yang merugikan dan diskriminatif, maka terdapat kesempatan yang lebih besar bagi para pembaca untuk mengimplementasikan stereotip tersebut terhadap seluruh kelompok masyarakat (Abraham dan Appiah, 2006). *Framing* atau pembedaan berita merupakan konsep umum yang biasa digunakan untuk memahami efek dari media. Pembedaan berita merupakan

pengembangan dari teori *Agenda Setting* yang memprioritaskan suatu isu dan membuat audiens berpikir tentang bagaimana efeknya. *Media Framing* memiliki efek yang serupa dengan *Media Priming*, hal ini dikarenakan keduanya dapat memengaruhi bagaimana sudut pandang masyarakat terhadap kelompok tertentu, khususnya yang memiliki keterkaitan dengan kejahatan.

Media Priming adalah ide atau gagasan bahwa ketika seorang pembaca terkena stimulus tertentu, stimulus tersebut merangsang atau memicu ide dalam pikiran pembaca yang terkait dengan apa yang baru saja mereka lihat atau dengan dalam stimulus tersebut (Dillman, Carpenter, Northup, dan Parrot, 2014). Sedangkan menurut Entman (1993) dalam Foreman *et al* (2016), Pembingkai di dalam media adalah memilih dan menyorot fitur tertentu dalam sebuah pesan yang dibagikan sebagai hal penting selagi tidak menekankan fitur lainnya. Pembingkai berita merupakan salah satu bukti nyata adanya keberpihakan media di dalam mempublikasikan sebuah isu yang tengah hangat di tengah masyarakat. Memberitakan kasus kejahatan dengan menjunjung tinggi kredibilitas adalah bentuk kontribusi yang mampu dilakukan oleh organisasi media untuk menemukan keadilan dalam kasus yang berjalan.

Analisis *framing* dapat dipakai untuk mengetahui cara seperti apa yang media gunakan untuk membangun atau membentuk sebuah realitas. Analisis jenis ini juga dapat digunakan untuk melihat bagaimana sebuah peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media (Eriyanto, 2002). Pembingkai di dalam sebuah berita merangsang proses pengambilan keputusan dengan melakukan penyorotan khusus kepada beberapa aspek tertentu dengan menghilangkan yang lain. Misalnya, ketika media online membingkai berita melalui sudut pandang tertentu, maka hal tersebut dapat mengubah persepsi masalah di kalangan pembaca. Media memerankan peran penting dalam membentuk persepsi masyarakat, maka dari itu *framing* dengan konteks negatif dapat menciptakan dampak besar bagi masyarakat.

Sebelum mempublikasikan sebuah berita, seorang jurnalis dapat menentukan kerangka isi berita dimana informasi yang akan didapatkan sesuai

dengan yang sudah ditentukan. Jurnalis dapat menentukan dari perspektif siapa ia akan menulis informasi terkait berita yang akan dipublikasikan kepada khalayak luas. Pembingkai berita atau *framing* adalah prinsip organisasi media yang mengatur sebuah peristiwa dan keterlibatan subjektif khalayak di dalamnya. Media memegang tanggung jawab besar dalam menjaga kualitas berita yang sudah dibingkai dan dipublikasikan. Tidak semua organisasi media memiliki intensi yang kurang baik ketika melakukan pembingkai. Namun, tidak dapat dimungkiri bahwa terdapat beberapa situasi berita yang terbuka dengan interpretasi yang berbeda. Untuk kesalahan dalam keyakinan tentang bagaimana situasi harus dibingkai, Goffman menggunakan istilah *misframing* (Goffman, 1975: 308).

Dalam bukunya yang berjudul "*Framing Analysis: An Approach to News Discourse*", Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki mengoperasionalkan empat dimensi untuk menjadi perangkat *framing*, antara lain : sintaksis, skrip, tematik, dan retorik (Nina, Triyanto, 2021: 92). Berdasarkan keempat struktur yang diuraikan dalam model analisis milik Pan dan Kosicki, peneliti menemukan bahwasannya sebuah berita, dimulai dari *headline*, isi, hingga pemilihan kata yang digunakan oleh seorang jurnalis, mengambil peranan besar di dalam pembingkai sebuah berita. Pemberitaan yang dibingkai biasanya memiliki tujuan untuk menekankan arti tertentu dari pilihan judul hingga isi yang dipublikasikan oleh jurnalis melalui portal berita. Di dalam kasus tindakan kriminal, kegagalan dalam melakukan investigasi dapat menyebabkan hukuman yang kurang tepat dan memiliki kemungkinan menjatuhkan hukuman kepada orang yang salah.

Bagaimana seorang seniman membingkai sebuah karya seni dapat secara dramatis mengubah cara pandang orang lain ketika melihat karya seni tersebut, hal tersebut juga berlaku terhadap sebuah perusahaan media. Sedikit berbeda dengan pemberitaan mengenai isu sosial maupun isu lainnya, permasalahan yang memiliki kaitan dengan kriminalitas tentu perlu diperhatikan jauh lebih dalam dan spesifik karena memiliki keterkaitan yang kental dengan hukum. Kesalahan dalam menginterpretasikan pembingkai

berita, berpotensi memberikan dampak besar di dalam proses penyelidikan. Mempublikasikan sebuah laporan kejahatan merupakan salah satu bentuk kontribusi media dalam membantu proses penyelidikan untuk menemukan kebenaran.

Dalam beberapa kasus pembunuhan yang penulis temukan melalui situs resmi milik *Oxygen* dalam bagian pemberitaan kriminalitas, terdapat beberapa kasus pembunuhan dimana seseorang yang tidak bersalah justru dijatuhkan hukuman karena adanya pembungkai cerita yang dilakukan oleh tersangka sebenarnya. Acara serial yang diterbitkan oleh *Oxygen* berjudul “*Framed By The Killer*” merupakan sebuah acara yang mengikuti beberapa pembunuhan keji dimana buktibukti yang dimiliki oleh pihak berwajib digunakan oleh pembunuh sebenarnya untuk memberatkan korban yang tidak bersalah.



Gambar 1.1 Kasus-kasus pembunuhan yang dibingkai oleh tersangka asli

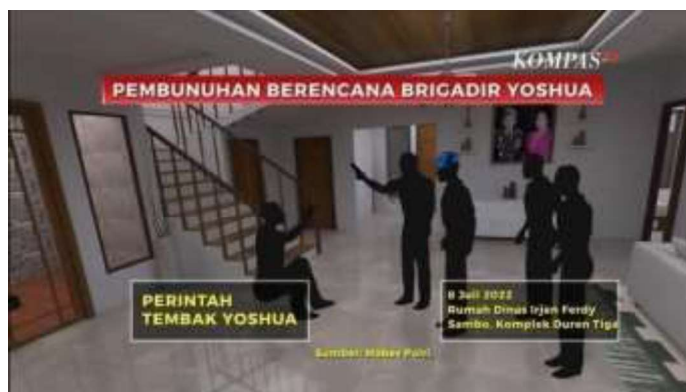
(Sumber : Oxygen.com)

Media tidak memiliki kemampuan untuk mengungkap kebenaran kasus dengan turut serta dalam investigasi yang dilakukan oleh pihak berwajib, namun media mampu berkontribusi dengan mempublikasikan berita yang berlandaskan fakta untuk dibaca oleh masyarakat luas berdasarkan oleh situasi dan kondisi nyata yang ditemukan seorang jurnalis ketika turut menyaksikan olah kejadian perkara yang dilaksanakan tim investigasi. Media memiliki kemampuan untuk membentuk opini dan mengubah sudut pandang masyarakat akan sesuatu sesuai dengan informasi yang disampaikan olehnya. Dengan kemampuannya membentuk opini

masyarakat dalam suatu kejahatan, memungkinkan sebuah media membantu pihak penyidik dalam menambahkan dugaan-dugaan baru akan kasus yang sedang ditangani.

Kasus pembunuhan yang terjadi di Indonesia sebenarnya bukanlah hal yang baru masyarakat. Namun peristiwa pembunuhan yang melibatkan anggota kepolisian di dalam kasusnya bukan hal yang sering terjadi di Indonesia. Berbagai teka-teki dalam memecahkan misteri pembunuhan Brigadir Yosua masih terus berlanjut hingga saat ini. Terlebih jika melihat dari kronologi yang tersebar di media sosial, terdapat dua versi yang berbeda mengenai reka ulang adegan dari kasus penembakan di Rumah Dinas Mantan Kadiv Propam Polri tersebut yaitu versi Ferdy Sambo dan Versi Bharada E (Richard Eliezer). Meskipun melalui kedua versinya terdapat jelas bahwa Ferdy Sambo merupakan orang yang memerintahkan Bharada E untuk *'menghajar'* Brigadir Yosua yang dikarenakan adanya masalah pribadi antara tersangka dengan korban. Namun terdapat beberapa poin penting yang dirincikan secara berbeda dari perspektif keduanya

Naiknya kasus pembunuhan Brigadir Yosua sebagai pemberitaan nasional, membuat hampir seluruh media siber di Indonesia berlomba-lomba untuk menyajikan berita terbaru perihal kelanjutan dari kasus Brigadir Yosua yang masih terus dalam proses investigasi saat ini. Pembaruan berita terus dilakukan ketika terdapat peristiwa-peristiwa baru yang berkaitan dengan perkembangan kasus pembunuhan Brigadir Yosua untuk disebarkan kepada masyarakat luas. Setiap media memiliki tujuan dan caranya masing-masing dalam menyebarkan informasi yang akan dibagikan kepada khalayak. Untuk mengetahui bagaimana cara media menyebarkan informasi dan apa tujuan utama media menyebarkan informasi tersebut, maka diperlukan ketelitian pembaca di dalam menelaah sebuah informasi.



Gambar 1.2 Ilustrasi penembakan Brigadir J
(Sumber : Kompas TV diakses pada 05/09/2022)

Nofriansyah Yosua Hutabarat atau yang lebih dikenal sebagai Brigadir Yosua (Brigadir J) diberitakan meninggal pada 08 Juli 2022 di tempat tinggal milik mantan Kadiv Propam Polri Ferdy Sambo yang berlokasi di Duren Tiga, Jakarta Selatan. Kasus kematian Brigadir Yosua menarik perhatian khusus dari masyarakat karena seluruh nama yang disebutkan mulai dari korban, tersangka, hingga namanama lainnya yang terlibat dalam kasus ini merupakan anggota polisi, serta lokasi kejadian perkara juga terjadi di rumah seorang salah satu petinggi di kepolisian. Selain itu, selama masa proses investigasi masyarakat menemukan banyak kejanggalan yang terungkap ke khalayak luas. Salah satunya adalah ditemukannya pelanggaran kode etik oleh para petugas yang memiliki wewenang dalam menginvestigasi kasus ini.

Media menemani kasus ini sejak awal kasus pertama kali diberitakan kepada publik. Belum ada kebenaran pasti mengenai akhir dari kasus yang masih terus diproses oleh kepolisian hingga saat ini. Mulai dari satu nama yang diduga adalah tersangka yaitu Bharada E (Richard Eliezer) yang merupakan asisten dari Ferdy Sambo, hingga akhirnya muncul empat nama baru yang diduga terlibat dalam pembunuhan Brigadir Yosua. Adapun nama-nama yang dimaksud antarlain adalah Bripka Ricky (Ajudan istri Ferdy Sambo), Kuwat Ma'ruf yang merupakan asisten rumah tangga Ferdy Sambo, Ferdy Sambo (mantan Kepala Divisi Profesi dan Pengamanan Polri), dan Putri Candrawati yang merupakan istri Ferdy Sambo. Meskipun sudah

terdapat lima nama tersangka, namun kebenaran dari kasus kematian Brigadir Yosua masih belum menemukan kejelasan yang pasti.

Kasus kematian Brigadir Yosua secara resmi dibuka kepada publik pada dua hari setelah kejadian, tepatnya pada tanggal 10 Juli 2022. Dikarenakan pemberitaan kasus yang tidak secara langsung disampaikan kepada public inilah yang menjadikan pihak-pihak media baru memiliki kesempatan untuk menggali informasi dan meliput pemberitaan ini pada hari esoknya yaitu pada 11 Juli 2022. Dalam penelitian ini, penulis akan berfokus kepada periode waktu yang signifikan dalam menganalisis pemberitaan kasus kematian Brigadir Yosua di kedua media yang sudah penulis tentukan, yaitu dimulai pada tanggal 11 Juli 2022 hingga 20 Agustus 2022. Data pemberitaan kasus di bawah ini penulis dapatkan melalui kunjungan pada rubrik berita Nasional di Kompas.com dan pencarian kata kunci “Brigadir Yosua” pada media Kumparan :

Tabel 1.1 Total Berita Periode 11 Juli 2022 – 20 Agustus 2022

NO.	Media Siber	Jumlah Berita (11 Juli – 20 Agustus)
1.	Kompas.com	128 Berita
2.	Kumparan.com	863 Berita

(Sumber : Kompas.com dan Kumparan.com)

Perbedaan yang cukup signifikan dalam mempublikasikan sebuah berita ditemukan dari media Kompas dan juga Kumparan. Hal yang utama adalah pemilihan Narasumber yang memiliki perbedaan fokus. Peneliti melihat bahwa dalam pemberitaannya, media Kompas menjadikan Polri sebagai Narasumber utama untuk mendapatkan informasi baru mengenai perkembangan kasus kematian Brigadir Yosua. Sedangkan di dalam pemberitaan kasus yang sama, Narasumber yang dimiliki oleh Kumparan cenderung lebih beragam. Seperti pada pemberitaan perkembangan kasus Brigadir Yosua pada tanggal 23 Juli 2022, Kompas.com cenderung berfokus

pada kesaksian dari Polri saja, berbeda dengan Kumparan yang mendapatkan informasi melalui Polri dan Pengacara Brigadir Yosua.



Gambar 1.3 Contoh Pemberitaan Kompas.com
(Sumber : Kompas.com)



Gambar 1.4 Contoh Pemberitaan Kumparan.com
(Sumber: Kumparan.com)

Berdasarkan data kunjungan ke *website* Kumparan.com dan Kompas.com yang peneliti dapatkan, terlihat bahwa terdapat perbedaan yang cukup signifikan di dalam total kunjungan kedua website tersebut per Juli 2022. Terdapat beberapa faktor yang mungkin mendukung terjadinya perbedaan total kunjungan dari kedua media tersebut. Tahun terbit yang berjarak cukup jauh, kepercayaan publik, hingga konteks berita yang disajikan bisa menjadi preferensi khalayak. Mendapatkan data dari sumber yang sama, kunjungan dalam 3 bulan terakhir (terhitung sejak bulan Juli 2022) di kedua portal berita menunjukkan adanya penurunan total kunjungan di Kompas.com, dan kenaikan dalam total kunjungan pada portal Kumparan.com. Perbedaan tersebut menarik peneliti untuk melihat apakah terdapat perbedaan dalam kedua portal berita tersebut di dalam mbingkai suatu berita tertentu.

Metric	Website 1	Website 2
Total Visits	45.3M	139.5M
Last Month Change	15.48%	1.60%
Avg Visit Duration	00:01:33	00:05:53
Pages per Visit	2.51	2.70
Bounce Rate	53.42%	57.24%

Gambar 1.5 Data kunjungan Kumparan.com dan Kompas.com
(Sumber : Similarweb.com diakses pada 05/09/2022)

Mengikuti setiap pembaruan berita yang berhasil didapatkan oleh masing-masing media, mengartikan bahwa keduanya turut menyebarkan informasi informasi pembaruan kasus dari pembunuhan Brigadir Yosua yang terjadi pada 08 Juli 2022 lalu. Media memiliki kewajiban untuk bertanggung jawab terhadap keabsahan berita yang dibagikannya. Setiap kata ataupun kalimat memiliki kekuatannya sendiri dalam memengaruhi perspektif seseorang. Maka dari itu, setiap pemilihan kata dari berita yang dipublikasikan oleh media dapat membingkai suatu kejadian melalui perspektif tertentu dengan bingkainya masing-masing sesuai tujuan yang dimiliki oleh media itu sendiri.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan dalam latar belakang di atas, maka rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah bagaimana *framing* berita dari kasus pembunuhan Brigadir Yosua pada media siber Kompas.com dan Kumparan.com? dan apakah terdapat perbedaan dalam pembingkaiian berita kasus pembunuhan Brigadir Yosua yang dilakukan oleh Kompas.com dan Kumparan.com?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini ialah untuk dapat menganalisis dan mengetahui

bagaimana *framing* berita kasus pembunuhan Brigadir Yosa yang diterbitkan di media siber Kompas.com dan Kumparan.com. Serta untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan dalam pembingkaiian berita kasus pembunuhan Brigadir Yosua yang dilakukan oleh Kompas.com dan Kumparan.com.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan bermanfaat dalam perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di jurusan Ilmu Komunikasi. Adapun manfaat yang dimaksud dibagi menjadi dua, yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi ilmiah mengenai pembingkaiian berita kasus yang berkaitan dengan tindakan kriminal di media siber. Penulis juga memiliki harapan bahwa penelitian ini bisa memberikan kontribusi yang lebih variatif terutama bagi jurusan Ilmu Komunikasi

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi baru bagi para pembaca dan bisa dijadikan bahan dasar untuk mengimplementasikan hasil penelitian di lapangan. Selain itu penulis juga memiliki harapan penelitian ini dapat menjadi wawasan baru bagi praktisi khususnya yang memerlukan referensi terkait pembingkaiian berita di media siber.

DAFTAR PUSTAKA

- Barlow, M., Schlesinger, P., & Tumber, H. (1996). Reporting Crime: The Media Politics of Criminal Justice. *Contemporary Sociology*, 25(2), 248. <https://doi.org/10.2307/2077216>
- Christians, C. G., Fackler, M., McKee, K. B., Kreshel, P. J., & Woods, R. (2017). *Media ethics: Cases and moral reasoning*. Routledge, Taylor & Francis Group.
- Eriyanto. (2002). *Analisis framing*. LKiS.
- Eriyanto. (2018). *Media dan Opini Publik*. Rajawali Pers.
- Hanson, R. (2018) *Mass communication*. Sage Publ.
- Hapsari, W.D. (2018). Konstruksi Media Daring Atas Putusan Sidang Kasus Pembunuhan I Wayan Mirna Salihin Dalam Tinjauan Kriminologi Konstitutif (Dekonstruksi Terhadap Pewacanaan Dominan Dalam Pemberitaan Kasus Kopi Sianida Pada detik.com).
- Hikmatunisa, A., & Setiawan, H.M. (2022). ANALISIS FRAMING MODEL PAN DAN KOSICKI DALAM BERITA PELECEHAN SEKSUAL ANAK PANTI ASUHAN PADA MEDIA ONLINE CNN INDONESIA DAN KUMPARAN.COM. *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*.
- Media, K. C. (n.d.). *Berita Terkini Hari Ini, Kabar akurat terpercaya*. KOMPAS.com. <https://inside.kompas.com/about-us>
- Lee, S. (2009). *Measuring individual differences in trait sympathy: Instrument construction and validation*. *Journal of Personality Assessment*, 91(6), 568- 583
- Lee, S.T., and Thien, N.P. (2014). *Media, race and crime: Racial perceptions and criminal culpability in a multiracial national context*. *The International Communication Gazette*, 77(1), 24-50.
- McQuail, D. (2010). *McQuail's mass communication theory*. Sage Publ.
- Nasrullah, R. (2016). *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*. Jakarta: Kencana.
- Nasution, Z. (2017). *Etika Jurnalisme Prinsip-Prinsip Dasar*. Rajawali Pers.
- Nina, Triyano. (2021). *Modul Jurnalisme Positif*. Bogor: CV Lindan Bestari.
- Nita, N., & Setiawan, H. (2022). Analisis Framing dalam Pemberitaan Kasus Pembunuhan Ibu dan Anak di Subang Pada Media Online Kompas.com dan Tribunnews.com. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*.
- Salet, R. (2016). Framing in criminal investigation. *The Police Journal: Theory, Practice And Principles*, 90(2), 128-142. <https://doi.org/10.1177/0032258x16672470>
- Sobur, A. (2001). *Analisis teks media: Suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotik dan analisis framing* (Cet. 1). Remaja Rosdakarya.
- Sumadiria, A. S. H. (2019). *Hukum dan Etika Media Massa* (2nd ed.). Simbiosis Rekatama Media.
- Syafyahya, L., & Yades, E. (2020). ANALISIS FRAMING BAHASA BERITA TINDAK KRIMINAL PADA MEDIA MASSA. *Puitika*.

(2022). Retrieved 5 September 2022, from <https://www.similarweb.com/>

KODE ETIK JURNALISTIK – PWRI ONLINE.COM. Pwrionline.com. Retrieved 23 September 2022, from <https://pwrionline.com/kode-etik>

Lying Brothers, Phony Suicide Notes, And More Shocking Frame-Ups For Horrible Murders | Oxygen Official Site. Oxygen Official Site. Retrieved 23 September 2022, from https://www.oxygen.com/framed-by-the-killer/crime_news/framed-by-the-killer-shockingmurder-set-ups.